



ABSTRAK

SKRIPSI, Maret 2014

Masrum Syam

Program Studi S-1 Fisioterapi

Fakultas Fisioterapi

Universitas Esa Unggul

RHYTHMIC STABILIZATION EXERCISE TIDAK LEBIH BAIK DARI PADA STABILIZING REVERSALS EXERCISE TERHADAP KESEIMBANGAN DUDUK PADA PASIEN STROKE

Terdiri dari VI Bab, 102 halaman, 16 tabel, 10 gambar, 5 grafik, dan 2 lampiran

Tujuan: Untuk mengetahui *Rhythmic Stabilization Exercise* lebih baik dari pada *Stabilizing Reversals* terhadap keseimbangan duduk pasien stroke. **Metode:** Penelitian ini bersifat experimental dengan menggunakan pendekatan komparatif. Adapun jenis penelitian yang dilakukan merupakan komparatif dua sample yang related dan unrelated dan bersifat kuantitatif. Sampel terdiri dari 24 sampel yang dipilih berdasarkan tehnik *purposive sampling* yang kemudian dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan, kelompok perlakuan I terdiri dari 12 sampel yang diberikan intervensi *Rhythmic Stabilization Exercise* dan kelompok perlakuan II terdiri dari 12 sampel yang diberikan intervensi *Stabilizing Reversals Exercise* kemudian dievaluasi menggunakan *Sitting Balance Scale*. **Hasil:** Uji Normalitas menggunakan *Saviro Wilk Test* pada pre test dan post test untuk kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II menunjukkan distribusi data normal sedangkan uji normalitas pada selisih pre test dan post test untuk kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II menunjukkan distribusi data tidak normal. Uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* pada pre test, post test dan selisih pre test dan post test pada kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II menunjukkan bahwa varian data homogen. Hasil uji hipotesis I dengan menggunakan *Paired-Samples T test* menunjukkan hasil $p=0.000$ yang berarti *Rhythmic Stabilization Exercise* dapat meningkatkan keseimbangan duduk pasien stroke, hasil uji hipotesis II dengan menggunakan *Paired-Samples T test* menunjukkan hasil $p = 0.000$ yang berarti *Stabilizing Reversals exercise* dapat meningkatkan keseimbangan duduk pasien stroke, sedangkan hasil uji hipotesis III dengan menggunakan *Mann-Whitney U test* menunjukkan hasil $p=0,502$ yang artinya *Rhythmic Stabilization Exercise* tidak lebih baik dari pada *Stabilizing Reversals Exercise* dalam meningkatkan keseimbangan duduk pasien pasca stroke. **Kesimpulan:** *Rhythmic Stabilization Exercise* tidak lebih baik dari pada *Stabilizing Reversals Exercise* dalam meningkatkan keseimbangan duduk pasien pasca stroke.

Kata Kunci : *Rhythmic Stabilization Exercise*, *Stabilizing Reversals Exercise*, keseimbangan duduk pasien pasca stroke.